

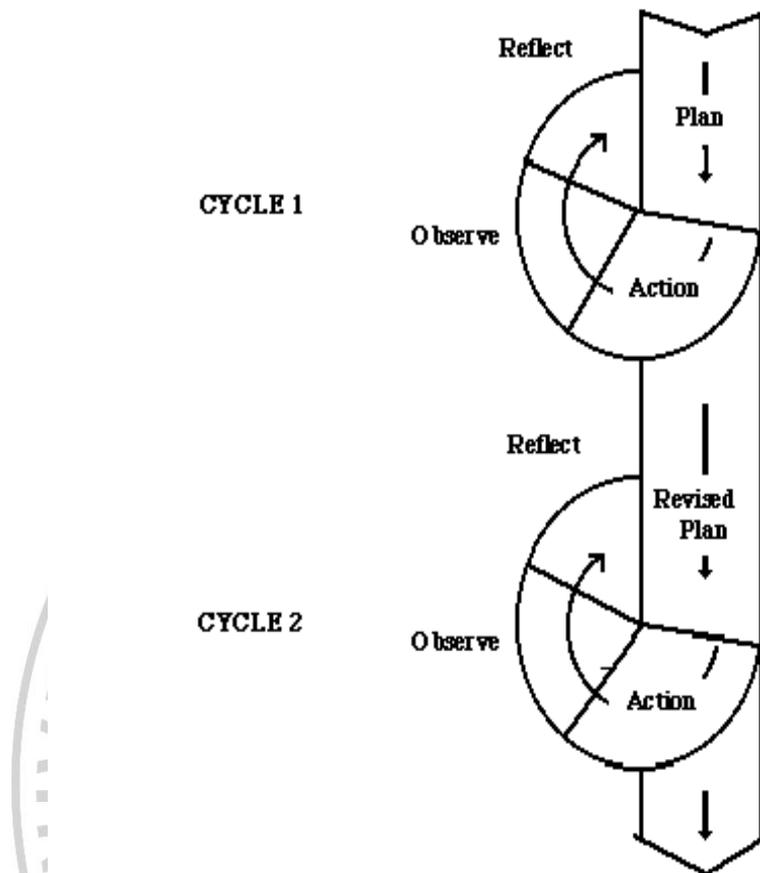
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Konsep inti Kurt Lewin adalah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, adapun langkah-langkah tersebut yaitu, (1) Perencanaan (*planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Observasi (*Observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*) (Lewin dalam Iskandar, 2011:28).

PTK Lewin dimodifikasi oleh Kemmis-McTaggart (1988) menggambarkan sebuah spiral dari beberapa siklus dasar kegiatan. Kegiatan yang terdapat pada siklus dasar adalah mengidentifikasi gagasan umum, menentukan permasalahan, menyusun rencana umum, mengembangkan langkah pertama, mengimplementasikan pada langkah kedua, mengevaluasi dan memperbaiki rancangan umum. Dari siklus dasar atau pertama ini peneliti dapat menilai adanya kesalahan atau kekurangan yang dapat diperbaiki pada siklus kedua. Apabila pada siklus kedua masih terdapat kesalahan dan kekurangan masih bisa diperbaiki atau ditingkatkan pada siklus ketiga, begitu seterusnya, sampai peneliti merasa data yang dikumpulkan untuk penelitian sudah jenuh. (Wiriaatmadja, 2012:62-63). Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 3 siklus.



Gambar 3.1. Model Spiral Kemmis-McTaggart

Sumber : <http://tatangmanguny.wordpress.com/2009/05/13/classroom-action-research-penelitian-tindakan-kelas-langkah-awal/>

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 1 Cibodas yang berlokasi di Jl. Maribaya Timur No. 100, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi SDN 1 Cibodas, bersebelahan dengan kantor kelurahan Cibodas dan bersebrangan dengan puskesmas Cibodas serta SDN Buah Batu.

Peneliti memilih SDN 1 Cibodas sebagai tempat dilaksanakannya penelitian karena SD tersebut merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan PLP selama dua bulan, sehingga peneliti lebih memahami karakteristik siswa di sekolah tersebut dibandingkan dengan siswa-siswa di sekolah lainnya.

Rianita Puspita Sari, 2013

Penerapan Model Learning Cycle Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### C. Subyek Penelitian

Subyek yang dilibatkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 44 orang, terdiri dari 16 perempuan dan 28 laki-laki.

### D. Prosedur Penelitian

#### a) Kegiatan Awal

- Observasi keadaan sekolah.

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru terbiasa menggunakan metode ceramah dan membiasakan siswa untuk merangkum materi pelajaran yang ada di buku, sehingga siswa tidak terbiasa mengemukakan pendapatnya sendiri, siswa terbiasa menjawab pertanyaan sesuai dengan yang ada di buku pelajaran (hanya sumber yang digunakan oleh guru). Sarana dan prasarana di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian cukup lengkap, banyak media-media pembelajaran yang dapat digunakan, namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Setelah dilaksanakan pra-siklus diketahui nilai rata-rata kelas masih di bawah nilai KKM dan tidak mencapai persentase ketuntasan kelas yang ditentukan oleh BSNP (yaitu 75% siswa harus mencapai nilai KKM).

- Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pembelajaran IPA yaitu nilai siswa pada pembelajaran IPA rendah, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya, serta apabila menjawab pertanyaan, jawaban siswa selalu sama dengan buku, siswa tidak mengungkapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri.
- Pengembangan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan.  
(1) RPP, (2) Media, (3) LKS.
- Pembuatan instrumen penelitian.  
(1) tes : dilaksanakan disetiap akhir pelajaran, soal berupa uraian, dan soal tiap siklus sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, (2) lembar

observasi : lembar observasi terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang diisi oleh dua orang observer, guru kelas dan teman sebaya, format observasi tiap siklus sama, lihat tabel, (3) wawancara : format lembar wawancara terbagi menjadi tiga jenis, untuk siswa yang nilainya mengalami peningkatan yang besar, siswa yang mengalami penurunan nilai yang besar, dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM.

b) **Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan**

**Siklus 1**

1) Perencanaan

- Menyusun RPP siklus pertama mengenai manfaat air bagi kehidupan, pengertian daur air dan perubahan wujud zat cair yang terjadi pada proses daur air (penguapan dan pengembunan) dengan menerapkan model *Learning Cycle*.
- Merancang Lembar Kerja Siswa (LKS) tentang pengertian penguapan dan pengembunan beserta contohnya.
- Menyiapkan media gambar pemanfaatan air dan perubahan wujud zat cair (penguapan dan pengembunan) yang diperlihatkan oleh guru kepada siswa di depan kelas.
- Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru yang sesuai dengan pembelajaran dengan model *Learning Cycle* dan observasi aktivitas siswa terkait kondisi siswa selama kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

- Kegiatan Awal:
  - Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan cara menyuruh siswa untuk duduk di tempatnya masing-masing, mengecek kehadiran siswa, dan memberi kesempatan siswa untuk mempersiapkan alat tulis serta buku pelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran.

- Apersepsi dengan menanyakan kepada siswa apakah pengertian air menurut pendapat mereka.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Kegiatan Inti:
  - *Exploration* : memperlihatkan gambar pemanfaatan air, melakukan tanya jawab mengenai gambar pemanfaatan air, mengelompokkan siswa untuk mengerjakan LKS tentang pengertian penguapan dan pengembunan beserta contohnya (setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa).
  - *Concept Invention* : mendiskusikan hasil LKS sebagai cara untuk memotivasi siswa mengemukakan pendapatnya dan mengetahui bagaimana pemahaman awal siswa mengenai konsep penguapan dan pengembunan, mengapresiasi pekerjaan siswa dengan menuliskan nama siswa pada kolom yang telah disediakan di papan tulis bagi siswa yang berani mengungkapkan dan menjawab, kemudian guru menjelaskan mengenai konsep daur air dan perubahan wujud zat pada proses daur air.
  - *Concept Application* : membimbing siswa mengemukakan pendapatnya mengenai keterkaitan konsep penguapan dan pengembunan dengan proses terjadinya daur air.
- Kegiatan Akhir : memberikan soal tes, menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang manfaat air, pengertian daur air, dan perubahan wujud zat pada proses daur air, menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya tentang proses terjadinya daur air dan manfaat daur air bagi manusia.

## Siklus 2

### 1) Perencanaan

- Menyusun RPP siklus kedua mengenai proses daur air dan manfaat adanya daur air dengan menerapkan model *Learning Cycle*.
  - Merancang Lembar Kerja Siswa (LKS) tentang bagan dan deskripsi proses terjadinya daur air.
  - Menyiapkan media gambar proses daur air untuk diperlihatkan oleh guru kepada siswa di depan kelas dan gambar proses daur air yang dibagikan kepada tiap siswa agar siswa dapat melihat gambar lebih jelas.
  - Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru yang sesuai dengan pembelajaran dengan model *Learning Cycle* dan observasi aktivitas siswa terkait kondisi siswa selama kegiatan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- Kegiatan Awal :
    - Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan cara menyuruh siswa untuk duduk di tempatnya masing-masing, mengecek kehadiran siswa, dan memberi kesempatan siswa untuk mempersiapkan alat tulis serta buku pelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran.
    - Apersepsi dengan menanyakan kepada siswa apakah pengertian daur air.
    - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
  - Kegiatan Inti:
    - *Exploration* : mengelompokkan siswa untuk mengerjakan LKS mengenai proses terjadinya daur air, setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa.
    - *Concept Invention* : mendiskusikan hasil LKS untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai proses terjadinya daur air, mengapresiasi pekerjaan siswa dengan menuliskan

nama siswa pada kolom yang telah disediakan di papan tulis bagi siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya, kemudian guru menjelaskan bagaimana proses terjadinya daur air.

- *Concept Application* : siswa membuat gambar/bagan proses terjadinya daur air kemudian siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai manfaat adanya proses daur air.
- Kegiatan Akhir: memberikan soal tes, menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang proses daur air dan manfaat adanya daur air bagi manusia, menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya tentang kegiatan-kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi proses daur air serta apa yang dapat dilakukan manusia untuk menjaga proses daur air agar tetap berjalan dengan baik.

### Siklus 3

#### 1) Perencanaan

- Menyusun RPP siklus ketiga mengenai kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi proses daur air dan cara menanggulunginya dengan menerapkan model *Learning Cycle*.
- Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) tentang kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air dan cara menanggulunginya.
- Menyiapkan media kegiatan-kegiatan manusia yang mempengaruhi proses daur air.
- Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru yang sesuai dengan pembelajaran dengan model *Learning Cycle* dan observasi aktivitas siswa terkait kondisi siswa selama kegiatan pembelajaran.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

- Kegiatan Awal: Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan cara menyuruh siswa untuk duduk di tempatnya masing-masing, mengecek kehadiran siswa, dan memberi kesempatan siswa untuk

mempersiapkan alat tulis serta buku pelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran, melakukan apersepsi dengan menanyakan proses terjadinya daur air kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Kegiatan Inti:

➤ *Exploration* : memperlihatkan gambar-gambar kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air dan mengelompokkan siswa untuk mengerjakan LKS mengenai kegiatan-kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air serta apa dampak dari kegiatan-kegiatan tersebut.

➤ *Concept Invention* : mendiskusikan hasil LKS sebagai cara untuk memotivasi siswa mengemukakan pendapatnya dan mengetahui pengetahuan siswa tentang kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air, mengapresiasi pekerjaan siswa dengan menuliskan nama siswa pada kolom yang telah disediakan di papan tulis bagi siswa yang berani mengungkapkan dan menjawab, lalu guru menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat mempengaruhi daur air dan apa yang dapat dilakukan untuk menjaga agar proses daur air tetap berjalan dengan baik, kemudian siswa mencatat penjelasan guru tersebut.

➤ *Concept Application* : siswa menyebutkan kegiatan-kegiatan manusia yang dapat mengganggu proses daur air di lingkungan rumah dan sekolah serta apa yang dapat dilakukan oleh seorang siswa untuk menjaga proses daur air agar prosesnya tidak terganggu.

- Kegiatan Akhir: memberikan soal tes dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang kegiatan-kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air dan apa yang dapat dilakukan manusia untuk menjaga proses daur air tetap berjalan dengan baik.

### c) Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan terkait dengan kegiatan belajar mengajar, kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa, tes, dan wawancara setelah didapatkan hasil tes.

Observasi guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung terkait dengan pembelajaran yang menerapkan model *Learning Cycle*. Observasi dilaksanakan setiap siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III.

### d) Refleksi

Setelah didapatkan hasil observasi dan nilai tes serta wawancara siswa, guru dan observer mendiskusikan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik dan kegiatan yang belum terlaksana. Kekurangan dalam pembelajaran akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Hasil refleksi pada siklus I akan menjadi bahan acuan siklus II, refleksi pada siklus II akan menjadi bahan acuan pada siklus III, siklus akan berakhir pada siklus III.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### a) Tes tertulis

Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes untuk mengukur hasil belajar siswa, berupa soal uraian pada akhir pembelajaran.

Kompetensi Dasar : 7.4. Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

Cakupan materi : Proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

Rianita Puspita Sari, 2013

Penerapan Model Learning Cycle Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b) Format Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui bagaimana berlangsungnya kegiatan pembelajaran saat penelitian berlangsung dan bagaimana keaktifan siswa serta partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian menggunakan lembar terlaksana atau tidak terlaksana dan menyertakan saran atau pendapat dari observer, baik pada lembar observasi guru maupun lembar observasi siswa.

Pada penelitian ini observer terdiri dari dua orang, yaitu wali kelas dimana tempat peneliti melakukan penelitian dan teman sebaya. Pengisian lembar observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dari awal pembelajaran hingga penutup.

c) Format Pedoman Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara (Arifin, 2012:157). Wawancara pada penelitian ini menggunakan bentuk pertanyaan tak berstruktur. Bentuk pertanyaan tak berstruktur adalah pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan tersebut secara bebas (Arifin, 2013:158). Wawancara dilakukan kepada siswa yang mengalami siswa yang mengalami penurunan nilai drastis dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Tes

Teknik ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan butir-butir soal/instrumen soal yang mengukur hasil belajar siswa sesuai dengan mata pelajaran/materi yang diteliti.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

<b>Indikator</b>	<b>Aspek kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Skor</b>
Menyebutkan manfaat air bagi makhluk hidup.	Mengingat	1	20
Mengidentifikasi penyebab air tidak pernah habis walaupun digunakan terus menerus.	Pemahaman	2	20
Mengemukakan pengertian daur air.	Pemahaman	3	15
Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa perubahan wujud air pada proses daur air	Mengingat	4	20
Menghubungkan perubahan air dengan proses daur air	Aplikasi	5	25

Tabel 3.2. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II

<b>Indikator</b>	<b>Aspek kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Skor</b>
Menyebutkan 3 fase pokok proses daur air.	Mengingat	1	20
Menjelaskan fase-fase proses daur air.	Pemahaman	2	30
Menggambarkan bagan/skema proses daur air.	Aplikasi	3	30
Menjelaskan manfaat daur air bagi manusia.	Pemahaman	4	20

Tabel 3.3. Kisi-kisi Soal Tes Siklus III

<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>Nomor</b>	<b>Skor</b>
------------------	--------------	--------------	-------------

	<b>kognitif</b>	<b>Soal</b>	
Menyebutkan kegiatan-kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur.	Mengingat	1	30
Mengemukakan dampak dari kegiatan-kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air.	Pemahaman	2	30
Mengemukakan cara yang dapat dilakukan agar daur air di bumi berjalan dengan baik.	Aplikasi	3	30
Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan di lingkungan sekitar tempat tinggal yang dapat mempengaruhi daur air.	Pemahaman	4	10

## 2) Observasi Guru

Observasi guru bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *Learning Cycle*.

Tabel 3.4. Lembar Observasi Guru

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Keterlaksanaan		
		Ya	Tidak	
1.	<b>Tahap Pendahuluan</b>			
	Pembukaan			
	Presensi kehadiran siswa			
	Mengemukakan tujuan pembelajaran			
	Apersepsi			
2.	<b>Kegiatan Inti</b>			
	<i>Exploration</i>			
	Guru mengeksplor kemampuan siswa dengan mengamati/menganalisis fenomena alam sehingga menimbulkan pertanyaan lanjutan bagi siswa			
	Guru memberikan lembar kerja siswa (dapat berupa lembar praktikum, analisis artikel, bahan bacaan yang perlu dipahami)			

Rianita Puspita Sari, 2013

Penerapan Model Learning Cycle Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<i>b. Concept Invention</i>	
	Guru mengenalkan sebuah/lebih konsep atau istilah	
	Guru dan siswa mendiskusikan satu/lebih konsep atau istilah	
	<i>Concept Application</i>	
	Guru memotivasi belajar siswa untuk meningkatkan pemahaman konsepnya	
	Mengaplikasikan atau menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari/lingkungan sekitar.	
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	
	Evaluasi	
	Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	
	Menutup pembelajaran	
	Menginformasikan materi ajar selanjutnya	
	<b>Jumlah Aspek yang Terlaksana dan Tidak</b>	
<b>Saran:</b>		

### 3) Observasi Siswa

Observasi siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada saat guru menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Tabel 3.5. Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Menduduki atau menempati tempat dengan tertib.		
2.	Menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis yang dibutuhkan.		
3.	Mengikuti kegiatan awal pembelajaran dengan baik.		
4.	Menyimak apa yang disampaikan oleh guru.		
5.	Aktif dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi.		
6.	Berkerja sama dengan baik bersama kelompoknya.		
7.	Berani mengemukakan pendapatnya.		

Rianita Puspita Sari, 2013

Penerapan Model Learning Cycle Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

8.	Menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman.		
9.	Mengerjakan soal evaluasi dengan kemampuannya sendiri		
10.	Tertib selama kegiatan pembelajaran berlangsung		
<b>Jumlah Aspek yang Terlaksana dan Tidak</b>			
<b>Saran:</b>			

#### 4) Wawancara

Lembar wawancara dipergunakan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Learning Cycle*. Serta mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran pada saat penelitian berlangsung.

Tabel 3.6. Kisi-kisi Wawancara

No.	Masalah	Tujuan	Pertanyaan	Bentuk Pertanyaan
1.	Siswa yang mengalami penurunan nilai drastis	Mengetahui alasan siswa mengalami penurunan nilai secara drastis	1. Apakah kamu sudah paham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru? 2. Kesulitan apa yang kamu alami saat mengerjakan soal tes sekarang dibandingkan dengan tes sebelumnya?	Pertanyaan tak berstruktur

2.	Siswa yang tidak mencapai nilai KKM	Mengetahui alasan siswa yang tidak mencapai nilai KKM	1. Apakah kamu sudah paham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru? 2. Kesulitan apa yang kamu alami saat mengerjakan soal tes?	Pertanyaan tak berstruktur
----	-------------------------------------	---	---	----------------------------

#### b. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu mendeskripsikan data-data yang terkumpul secara verbal. Sedangkan analisis kuantitatif yaitu menganalisis data dengan menggunakan rumus-rumus.

##### 1) Nilai Tes

###### ➤ Batas Kelulusan

Nilai tes diperoleh dari nilai tes tiap siklus. Batas kelulusan disesuaikan dengan nilai KKM di tempat pelaksanaan penelitian. Nilai KKM kelas V di SDN Cibodas untuk pelajaran IPA yaitu 62.

###### ➤ Nilai Rata-rata Kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dengan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Skor

$N$  = Banyaknya data (jumlah siswa)

(Sudjana, 2010)

###### ➤ Persentase Ketuntasan Kelas Menurut BSNP

Rianita Puspita Sari, 2013

Penerapan Model Learning Cycle Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut BSNP persentase ketuntasan kelas yaitu 75%. Suatu kelas dikatakan tuntas apabila 75% dari siswa mampu menuntaskan pelajarannya (mencapai nilai KKM yang telah ditentukan (BSNP, 2006).

## 2) Pengolahan Data Hasil Observasi

Lembar observasi berupa daftar cek untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan dan bagaimana kondisi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Persentase hasil observasi:

$$\frac{\text{Jumlah yang terlaksana}}{\text{Total Aktivitas Observasi}} \times 100\%$$

## 3) Pengolahan Data Hasil Wawancara

Setelah data hasil wawancara didapatkan, peneliti mengkaji data tersebut sehingga didapatkan informasi mengapa siswa mengalami penurunan nilai secara drastis dan tidak mencapai nilai KKM.